

MENGENAL STRUKTUR PENELITIAN DAN METODOLOGI PENELITIAN

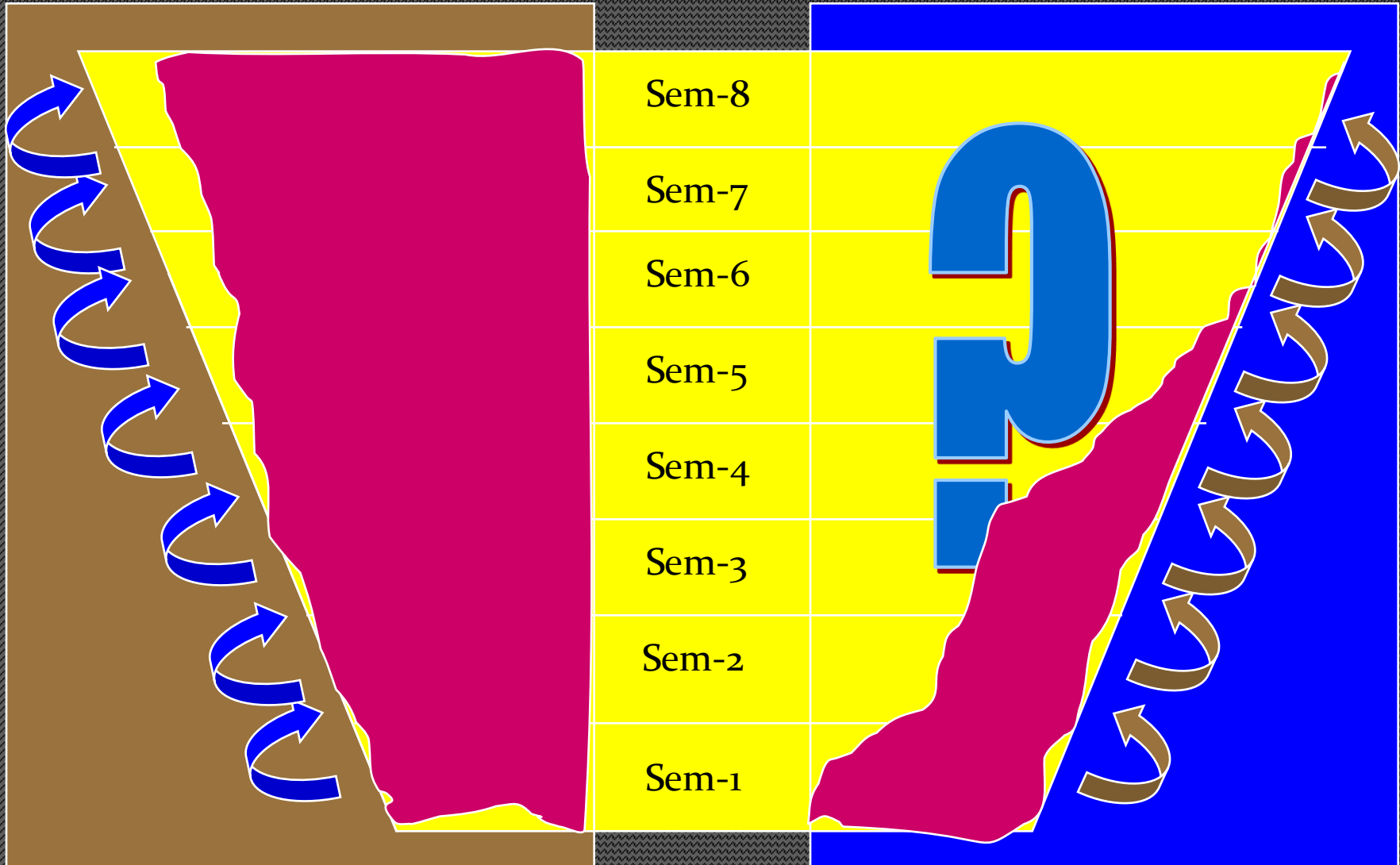
Oleh: Hermanto SP, M.Pd.

hermanuny@yahoo.com atau hermansp@uny.ac.id

HP 08121575726 atau (0274) 781 7575

Telp Rumah (0274) 882481

TATARAN STUDI MHS SI



KEGIATAN AKADEMIK

24/03/2011

KEGIATAN KEMAHASISWAAN

PENELITIAN ...!

- Sesuai dengan bidang ilmu si penulis.
- Sangat berhubungan dengan keluasan wawasan & strategi si penulisnya.
- Memerlukan kemampuan & pembiasaan menulis dan menuangkan gagasan/ide-ide secara ilmiah.
- Memiliki wawasan penelitian & metodologi penelitian.
- Mempunyai kebiasaan membaca (buku & realitas).
- Memerlukan komitmen & ketekunan.
- Kemauan untuk melakukan dgn waktu, tenaga, pikiran, sabar, dll.
- Diajukan sebelum teori kuliah selesai & terprogram!

UNTUK SUKSES PENELITIAN

- Bagaikan seseorang yg akan melakukan perjalanan atau peperangan maka harus sudah siap bekal atau amunisi.
- Bagaikan seseorang yang akan bepergian maka harus sudah jelas tujuannya, apakah akan ke kampus atau ke mall.
- Bagaikan seseorang yg akan beribadah atau beramal maka kita perlu rambu-rambunya terlebih dahulu.
- Bagaikan seseorang yg akan menikah maka perlu tahu persyaratannya.
- Bagaikan akan menulis atau membaca cepat maka kita perlu tahu strategi, dan sudah mengenal huruf-huruf terlebih dahulu.

PENELITIAN SEBAGAI BUDAYA DAPAT MEMPERCEPAT KELULUSAN STUDI

NO	ASPEK	YA	TIDAK
1.	Merencanakan studi dgn baik sejak semester pertama studi.		
2.	Membahas materi kuliah dari dosen di luar jam kuliah.		
3.	Mempunyai budaya baca, terutama materi pendukung keilmuan/perkuliahan.		
4.	Mempunyai budaya menulis, terutama dgn kaidah ilmiah (tata tulis).		
5.	Kritis, menemukan permasalahan menarik untuk dikaji atau diteliti.		
6.	Aktif mencari referensi baik di perpustakaan maupun di internet.		
7.	Mempunyai kelompok diskusi terutama di kampus.		
8.	Belajar metodologi penelitian sejak dini, tidak hanya menunggu saat mengambil MK Metodologi Penelitian.		
9.	Komitmen & bersungguh-sungguh membagi waktu kuliah, organisasi & konsentrasi untuk memulai menulis.		

MARI KITA RENUNGKAN...

1. BAGAIMANA KITA MERENCANAKAN STUDI?
2. BAGAIMANA KEBIASAAN KITA MENCERMATI PERMASALAHAN DARI MATERI PERKULIAHAN?
3. BAGAIMANA KEBIASAAN KITA MEMBACA BUKU?
4. BAGAIMANA KEBIASAAN KITA MENULIS?
5. BAGAIMANA KEMAUAN MENAMBAH WAWASAN TENTANG METODOLOGI PENELITIAN?
6. BAGAIMANA KEMAUAN KITA UNTUK MENCOBA BERKARYA ATAU MELANGKAH?
7. BAGAIMANA KITA TAHU, MAU, & MAMPU secara sadar UNTUK SUKSES HIDUP?

STRUKTUR PROPOSAL PENELITIAN

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Hasil Penelitian

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA & HIPOTESIS PENELITIAN

BAB 3 METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan Penelitian
- B. Subjek Penelitian/Populasi & Sampel
- C. Waktu & Tempat Penelitian
- D. Metode Pengumpulan Data
- E. Analisis Data

Daftar Pustaka
Lampiran-Lampiran

STRUKTUR TUBUH LAPORAN PENELITIAN

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Hasil Penelitian

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA & HIPOTESIS PENELITIAN

BAB 3 METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan Penelitian
- B. Subjek Penelitian/Populasi & Sampel
- C. Waktu & Tempat Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Analisis Data

BAB 4 HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

BAB 5 PENUTUP (Simpulan dan Saran)

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

ALUR PERUMUSAN MASALAH DAN PENGEMBANGAN DALAM JUDUL PENELITIAN

Gagas Dlm Angan

- Merasakan Adanya Masalah
- Identifikasi & Pembatasan Masalah
 - Merumuskan Masalah
 - Menentukan Variabelnya

Tampakan Dlm Karya Tulis

- Munculkan Dalam Judul Karya Tulis
 - Tuliskan Latar Belakang Masalah
 - Rumuskan Masalah (Pertanyaan)
 - Rumuskan Tujuan & Manfaatnya

Kembangkan & Dukung Dgn Kajian Pustaka

MEMILIH JUDUL YG TEPAT

- Mempunyai nilai jual tinggi
- Suatu label bukan kalimat
- Memberikan gambaran ringkas dan tepat gagasan tulisan
- Membuat pembaca tertarik mengetahui isi tulisan
- Mudah diingat dan memancing perhatian orang lain
- Usahakan tidak mengandung singkatan & rumus
- Usahakan tidak lebih dari 14 kata (kata sambung tidak dihitung)

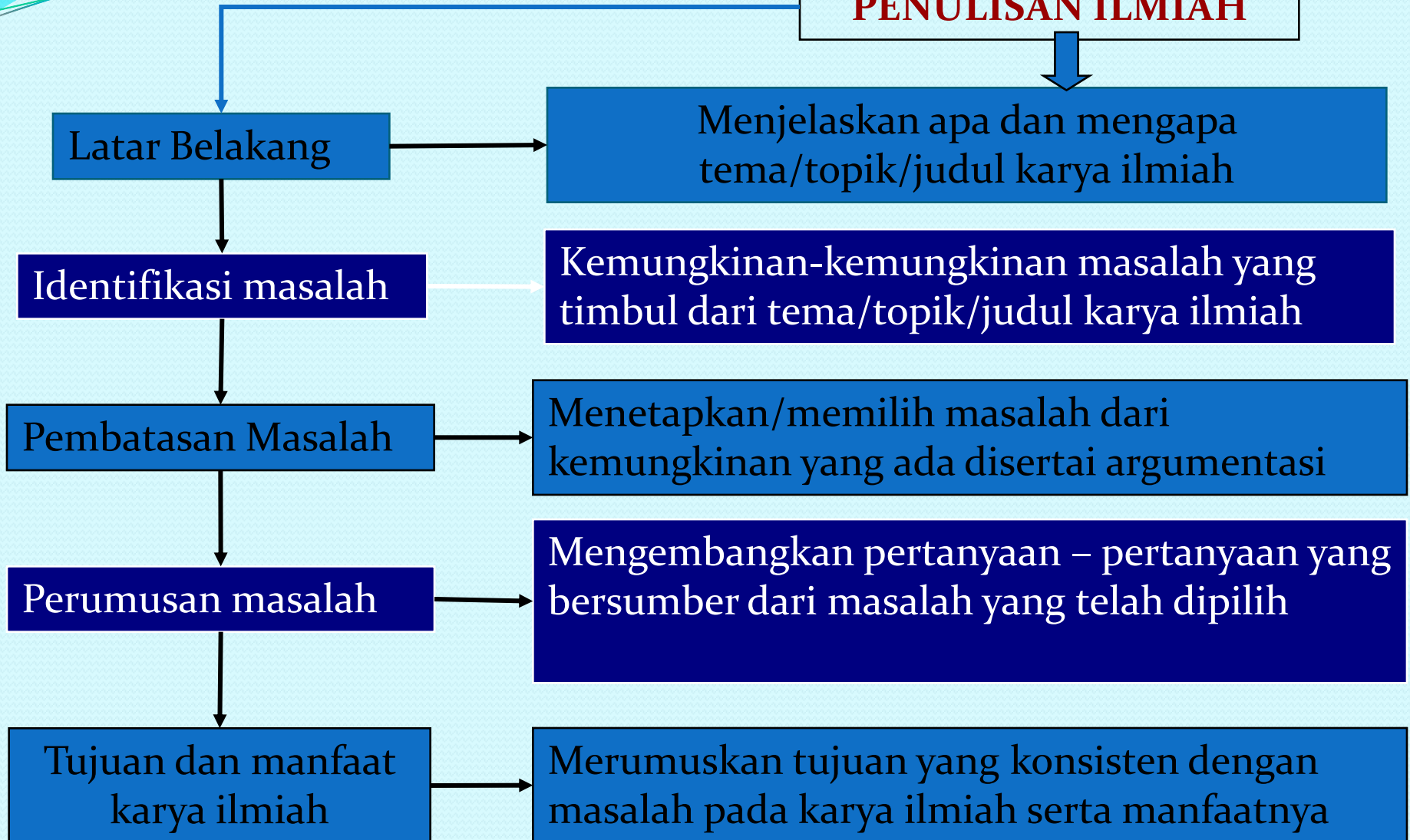
PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Perumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Hasil Penelitian
- G. Definisi Operasional

Hal yang **PERTAMA** kali harus dipikirkan oleh para penulis adalah **MASALAH** apa yang ingin **DITELITI**

ALUR PIKIR PENYUSUNAN

PENULISAN ILMIAH



Permasalahan

Suatu **gap (celah)** antara kenyataan aktual dan keinginan ideal yang dikehendaki.



LATAR BELAKANG

- Jelaskan kondisi saat ini tentang masalah (fakta yang terjadi)
- Jelaskan kondisi ideal yang seharusnya
- Jelaskan apa yang akan terjadi jika kondisi yang ideal tidak dipenuhi
- Masukkan ide anda untuk mencapai kondisi ideal tersebut
- Latar belakang masalah hindari terlalu banyak kutipan atau cuplikan dari kepustakaan)
- Tuliskan secara runtut dari umum ke khusus (mengerucut)

- Merupakan kunci keberhasilan suatu penelitian
- Masalah \neq judul
- Merupakan inti persoalan yang tersirat dalam judul penelitian
- Berupa pertanyaan yang diajukan untuk dicari jawabannya
- Dapat berupa hipotesis yang akan diuji kebenarannya
- Masalah harus jelas terlebih dahulu sebelum menuliskan judul penelitian (jangan dibalik **JUDUL DULU BARU MENCARI LATAR BELAKANG MASALAH**)
- Perlu diperhatikan kelayakan masalah penelitian

MENEMUKAN MASALAH/IDE

- Rajinlah mengunyah-ngunyah pertanyaan (5W+1H) agar mudah menemukan ide-ide yang bisa ditulis, sehingga menulis bisa jadi gampang
- Pemicu ide ada dimana-mana, yang dibutuhkan hanyalah sikap mental yang kondusif dan kebiasaan mengamati situasi sekitar secara lebih jeli kaitkan dengan bidang ilmu anda.
- Kita perlu mengetahui tempat atau situasi aktivitas apa yang dapat memicu ide kreatif untuk menulis.

Bacaan laporan
hasil penelitian

Seminar dan
diskusi

Pernyataan
pemegang
otoritas

SUMBER MASALAH

Pengamatan

Pengalaman
pribadi

*Browsing
internet*

SUMBER MASALAH PENELITIAN

- Konseptual >< Kenyataan
- Deduksi Dari Teori
- Literatur/Pengkajian
- Pengembangan Penelitian Sebelumnya
- Bagian dari Payung Penelitian Dosen
- Perencanaan >< Pelaksanaan
- Bahan-Bahan Materi Kuliah
- Hasil Pengamatan Lapangan
- dsb

KETEPATAN MENEMUKAN & CARA PEMECAHANNYA

MASALAH BENAR

PEMECAHAN BENAR

MASALAH BENAR

PEMECAHAN SALAH

MASALAH SALAH

PEMECAHAN BENAR

MASALAH SALAH

PEMECAHAN SALAH

Pertimbangan Menetapkan Masalah

mempunyai kemampuan?

bermanfaat?

menarik?

data bisa diperoleh?

spesifik?

memberikan inovasi?

INDIKATOR MASALAH

- Cukup penting dan **menarik minat** untuk diselidiki dan dibahas
- Masih ada dalam **jangkauan** peneliti (pengetahuan & ekonomi)
- Belum **terpecahkan** seluruhnya atau sebagian
- Mengungkapkan masalah dengan bahasa yang **ringkas**
- Harus **orisinal** atau **aktual**
- Harus **bernilai**, menyangkut kepentingan umum dan kebutuhan vital

Rumuskan masalah penelitian setajam dan sejelas mungkin

Dapat berbentuk kalimat tanya atau kalimat pernyataan

PERUMUSAN MASALAH

Dari rumusan masalah diharapkan dapat disusun / ditemukan kerangka berpikir untuk pendekatan penelitian selanjutnya

Miliki Rasa Ingin Tahu/Interogatif

Contoh:

- Mengapa pendidikan selalu menjadi isu yang sering dibicarakan ?
- Apa saja yang membuat pendidikan berkualitas, yang bisa menutup gap ?
- Ingin membahas pendidikan pada tingkat apa ?
- Lebih spesifik ke pendidikan di bidang apa ?

Apa saja yang bisa jadi pembiayaan ?

RUMUSAN MASALAH

TUJUAN

1. Dana penting ?

Menunjukkan pentingnya dana bagi proses penyelenggaraan pendidikan tinggi, terutama yang berkualitas

2. Sumber-sumber dana ?

Menemukan beberapa sumber dana yang bisa dikelola oleh PT

3. Penelitian sebagai sumber dana ?

Menunjukkan bahwa penelitian dan hasilnya dapat diberdayakan sebagai salah satu sumber dana

4. Sosialisasi ?

Merangsang peneliti di PT untuk mencari dan membuat produk yang layak jual

Merumuskan Masalah

- Dalam bentuk pertanyaan
- Tidak boleh berupa pertanyaan nilai/etika
- Hendaknya jelas dan padat
- Hindari yang terlalu umum, sempit, ataupun argumentatif
- Menjadi dasar untuk menghasilkan judul
- Perumusan masalah bukan judul

Contoh Perumusan Masalah

Bagaimana mencari **sumber dana yang tepat** untuk pembiayaan pendidikan selain dari pelaksanaan jalur khusus di PT-BHMN

Koreksi :

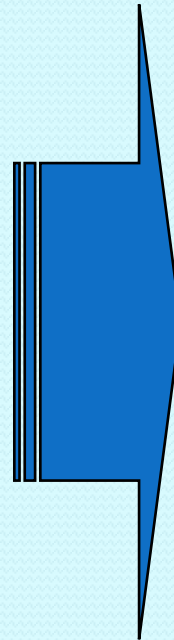
Bagaimana mencari sumber dana dengan memberdayakan aset intelektual untuk pembiayaan pendidikan selain pelaksanaan jalur khusus di PT-BHMN

CONTOH RUMUSAN MASALAH DENGAN TUJUAN PENELITIAN

Rumusan masalah

Tujuan

1. Apakah siswa kelas 3 SD membutuhkan metode yg menyenangkan utk belajar perkalian ?
2. Apakah permainan *Stable Game* dpt membantu anak mengingat perkalian ?



Mencari solusi alternatif utk membantu siswa kelas 3 SD mengingat perkalian

Tujuan Penelitian

- Suatu pernyataan tentang apa yang ingin kita pecahkan di permasalahan
- Bentuk deklaratif dari perumusan masalah yang lebih bersifat interogatif
- Dinyatakan dengan spesifik dan konkrit
- Hendaknya jelas dan dapat diukur

Manfaat Penelitian

- Kebaikan yang muncul ketika tujuan telah tercapai
- Lebih diarahkan pada fungsinya
- Bisa dari sisi ekonomi, sosial & teknologi, SDM
- Dirasakan oleh khalayak sasaran
- Bisa untuk masyarakat, industri, organisasi, pemerintah, dsb

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Model 1

- A. Kajian Pustaka
- B. Kerangka berfikir
- C. Hipotesis Penelitian

Model 2

- A. Kajian Pustaka (Bisa Tidak Ada)
- B. Penelitian Terdahulu
- C. Pertanyaan Penelitian

Definisi Tinjauan Pustaka

Hasil kajian terhadap penelitian, laporan, Tugas Akhir orang lain yang nantinya akan dijadikan referensi bagi karya tulis anda.

Sedapat mungkin dapat mendasari dan melengkapi rencana penelitian yang akan anda lakukan.

harus diperhatikan relevansinya dengan permasalahan yang akan diteliti.

Fungsi Telaah Pustaka

- Untuk menghindari duplikasi
- Untuk memperoleh ide baru, keterangan, metode yang berguna dalam memecahkan masalah
- Untuk menjadikan data komparatif yang berguna dalam mengadakan interpretasi hasil penelitian
- Untuk menambah pengetahuan

Aturan Telaah Pustaka

- Usahakan menggunakan pustaka terbaru, relevan dan asli dari jurnal ilmiah.
- Uraikan dengan jelas telaah pustaka yang menimbulkan gagasan dan mendasari kegiatan yang dilakukan.
- Menguraikan teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari acuan, yang dijadikan landasan untuk melakukan kegiatan
- Uraian dalam telaah pustaka dibawa untuk menyusun kerangka atau konsep yang akan digunakan dalam kegiatan
- Telaah Pustaka mengacu pada Daftar Pustaka.

Bagian dari Telaah Pustaka

- Dasar Teori
Teori, kaidah, konsep, standart, rumus pokok yang akan digunakan dalam proses penelitian
- Pendapat yang berkaitan dengan masalah yang dikaji
- Pemecahan masalah yang pernah dilakukan

OUTLINE Telaah Pustaka

- Buatlah Outline sesederhana mungkin dan aturlah topik-topik dalam urutan yang logis dan mudah dibaca.
- Kembangkan outline tersebut dengan cara memberikan Judul, SubJudul, Bagian dan SubBagian dari masing-masing bagian.
- Kembangkan outline dengan mengatur kembali topik-topik yang ingin dianalisis secara lebih efektif dan rasional.
- Mulai Menulis.

Cara Menulis Telaah Pustaka

- Comparison & parallelism
- Summaries
 - Tabel
 - Diagram
 - Gambar
- Pilih kata yang tepat untuk menyatakan suatu maksud dari hasil telaahnya

Contoh Comparison

Salah satu cara yang ditempuh oleh PT-BHMN dalam memenuhi kebutuhannya adalah dengan membuka jalur khusus bagi calon mahasiswa baru. Berkaitan dengan hal itu, anggota Majelis Wali Amanat (MWA) Universitas Indonesia (UI), Ascobat Gani mengatakan (*Kompas*, 1 Juli 2003) :

Dengan sistem SPP, subsidi untuk universitas justru diberikan kepada

Namun selanjutnya perlu dipertimbangkan pernyataan dari Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) Satriyo Soemantri Brojonegoro berikut ini :

Penerimaan mahasiswa baru di perguruan tinggi harus sepenuhnya berdasarkan kemampuan akademik semata, tidak karena

Contoh Parallelism

Mendiknas A.Malik Fajar berpesan kepada para rektor:
“Tidak ada alasan bahwa otonomi kampus identik dengan SPP mahal, sebab PTN mengemban amanat
.....

Pernyataan itu menunjukkan bahwa otonomi kampus bukan berarti membebani mahasiswa. **Sebagaimana alasan yang dijelaskan** oleh Rektor UGM, Ichsanul Amal berikut ini :

Berkembangnya fenomena yang ada di lingkungan masyarakat bahwa dengan adanya otonomi kampus maka biaya pendidikan sebagian besar akan ditanggung oleh mahasiswa sehingga terjadi kenaikan SPP sebagaimana

Sitasi Pustaka

Mengacu kepada nama akhir penulis dan tahun tulisan diterbitkan. Contoh:

- Di Awal kalimat

Stonewall (1999) menemukan bahwa / menyimpulkan / berpendapat bahwa

- Di Akhir kalimat

..... (Stonewall, 1999)

Pemakaian Bahasa

- Gunakan tata bahasa dan ejaan yg benar.
- Tulislah sesuatu dengan jelas, langsung kepada maksud dan tujuan.
- Buatlah kalimat sederhana, tidak terlalu panjang. Lebih baik membuat 2-3 kalimat pendek dalam menjelaskan suatu idea. Gunakan paragraf yang ringkas.
- Usahakan kalimat aktif, hemat kata-kata.
- Perhatikan terminologi, jika perlu berikan definisi terhadap terminologi ilmiah supaya pengertiannya tidak meragukan.
- Nomori bab, sub bab, tabel, gambar-gambar dengan sistem yang sederhana.

Pemakaian Bahasa (2)

- Alur antar data, pernyataan dan gagasan terpelihara dengan mulus dan kontinu
- Memilih kata dan kalimat yang tidak bermakna ganda (*ambiguous*).
- Menggunakan kosa kata teknis.
- Menggunakan fakta serta deduksi dan induksi berdasarkan atas fakta.
- Tidak bias dalam memilih fakta demi menciptakan kesan tertentu.

Komunikasi yang jelas lewat tata tulis yang baik.

Daftar Pustaka

Ketentuan Umum Penulisan :

- Memuat seluruh sumber pustaka yang digunakan sebagai acuan dalam suatu karya ilmiah.
- Cara penulisan dilakukan secara konsisten
- Umumnya disusun menurut abjad
- Ikuti ketentuan khusus yang berlaku. Tata caranya berbeda di tempat yang berbeda

Daftar Pustaka

Disusun berdasarkan abjad merujuk kepada nama akhir penulis utama.

- ✓ Buku: nama pengarang, tahun, judul buku, nama penerbit, tempat terbit
- ✓ Jurnal: nama pengarang, tahun, judul artikel, nama jurnal, volume, nomor halaman
- ✓ Internet: alamat website, tanggal akses
- ✓ Makalah seminar
- ✓ Surat kabar, seperti koran, majalah, dll

Contoh Penulisan Daftar Pustaka

- Direktori Kementerian Riset dan Teknologi. “Didiek Goenadi: Penelitian Harus Memberikan Jawaban Konkret pada Aplikasi di Lapangan”. www.ristek.go.id. 9 Agustus 2003
- Fattah, Nanang. 2000. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Samani, Muchlas. 2003. “Reorientasi Pendidikan di Indonesia: Sebuah Agenda Menyongsong Era Kesejagadan”. Makalah Seminar Pekan Ilmiah Mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya. 27 Pebruari 2003
- Supriyanto, Achmad. 2001. “Kontribusi Sektor Swasta terhadap Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi di Indonesia”. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* No. 028 halaman 57-66
- Witarto, Arief. “Brain Drain : Apakah Hanya Masalah Gaji?”. *Kompas*. 1 Juli 2003

Cara Mempersiapkan Daftar Pustaka yang Baik

- Jangan menunggu menulis setiap acuan sampai naskah lengkap selesai dikerjakan
- Pastikan semua acuan benar-benar dikutip dalam naskah
- Periksa kembali laporan teknis yang usianya sudah beberapa bulan
- Jangan bersandar pada sumber kedua

Pembuatan Tabel & Gambar (Grafik, Foto)

- Semua tabel, gambar (grafik & foto hitam putih) diberi nomor, dimasukkan ke dalam tubuh tulisan dan diatur dengan tata letak yang baik
- Penulisan nama tabel di atas tabel
- Penulisan nama gambar di bawah gambar
- Beri sumber dari tabel ataupun gambar

Kesalahan yang Sering Dilakukan

- Porsi tinjauan pustaka lebih besar dari pembahasan
- Data yang diacu tidak relevan dengan pembahasan dan sumber tidak tercantum di daftar pustaka
- Belum mampu menghubungkan data dalam tinjauan pustaka dengan pembahasan
- Unsur kreativitas tidak diperhatikan dalam solusi permasalahan

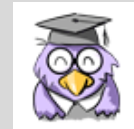
KERANGKA BERFIKIR

- Menjembatani antara yang ada di teori dengan pemikiran si calon peneliti.
- Mirip dengan latar belakang masalah tetapi lebih merupakan intisari pemikiran si calon peneliti.
- Jembatan pemikiran ini kemudian diturunkan ke dalam hipotesis penelitian atau pertanyaan penelitian.

METODE PENELITIAN

- Sangat berpengaruh pada keberhasilan & kebenaran pengambilan data & analisis data.
- Disesuaikan dengan jenis, pendekatan penelitian yang digunakan atau dipakai.
- Sebelum penelitian dilakukan, maka seorang calon peneliti harus sudah mengetahui berbagai metodologi penelitian yang ada sehingga dapat lebih tepat ketika memilih salah satu metode penelitian.
- Masing-masing pendekatan penelitian dan metode yang digunakan akan sangat memberikan konsekuensi bagi pelaksanaan pengumpulan data penelitian termasuk analisisnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (*RESULT & DISCUSSION*)



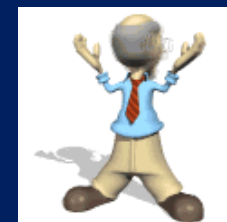
PENELITIAN & ANALISIS HASIL PENELITIAN

- Penyajian data yang diperoleh selama penelitian berlangsung
- Data tidak akan mudah dibaca dan belum menjadi informasi ketika belum diolah dan ditampilkan secara sistematis, runtut dan terinci.
- Maka data perlu diolah dan dianalisis
- Analisis atau pembahasan harus melibatkan kembali beberapa kajian pustaka yang digunakan sebagai referensinya.

■ DEFINISI

Result ?

“Sekumpulan data hasil penelitian yang bermakna terhadap sebagian besar aspek yang berkaitan dengan tujuan penelitian, yang dinyatakan dalam bentuk tabel dan/atau gambar yang biasanya dijelaskan secara tertulis yang bersifat kuantitatif untuk memback-up data yang diperoleh tersebut.”



“ Result” can be said as “ Result”, only if :

- Hasil penelitian disajikan secara logis dan runtut
- Fokus pada hal-hal penting yang diperoleh dan diuraikan tentang cara peroleh dan pengolahan data tersebut
- Semua diagram, grafik maupun tabel telah diberi label dan ditulis dalam format yang sama. Serta ukurannya sesuai dengan persyaratan atau cukup jelas untuk dibaca.



Contoh:

■ Hasil yang kuantitatif :

“Pengolahan ini 50% lebih efektif dari.....”

Bukan :

“Pengolahan ini lebih efektif dari.....”



How to Make Result Easily ?

- Mulailah dengan pernyataan bersifat umum yang berfungsi sebagai pengantar
- Selanjutnya, paparkanlah data hasil penelitian secara kronologis, detail dan berurutan
- Jika penelitian bersifat kuantitatif, RESULT perlu disertai dengan analisa statistik yang mendukung dan bantuan grafik dan ataupun diagram
- Berikan informasi secara deskriptif mengenai data yang dipaparkan, perhitungan/analisis statistik, grafik, diagram yang diberikan
- Informasi yang berkaitan dengan apa yang akan dibahas dalam PEMBAHASAN DAN INTERPRETASI DATA sebaiknya dicantumkan dalam RESULT agar pembaca dapat menangkap relevansi antara RESULT dengan PEMBAHASAN



RESULT

- Result hanya **menjelaskan** hasil penemuan utama yang diperoleh dari eksperimen anda, tetapi **bukan merupakan interpretasi** data.
- Interpretasi data diletakkan dalam PEMBAHASAN / DISKUSI
- Pemaparan Result dapat dilakukan dengan menggunakan alat bantu visual (ilustrasi) ; **grafik dan diagram**
- **Keuntungan ilustrasi data dengan grafik / diagram :**
 - mampu menjelaskan trend data hasil eksperimen dengan jelas
 - kronologis
 - konsisten dengan metode eksperimen yang digunakan
 - penggunaan grafik/diagram yang tepat dapat meningkatkan isi result sehingga tidak bertele-tele
 - memudahkan pembaca memahami hasil penelitian anda

RESULT

- **Result, secara filosofi merupakan suatu pengetahuan baru yang dikontribusikan kepada khalayak pembaca, sehingga jangan menambahnya dengan mencantumkan metode yang sudah ada atau opini apapun..!**
- **Berikan data yang representatif, jika memungkinkan, sertakan dengan perhitungan statistik (tingkat keyakinan ; $\alpha = \dots\%$, tingkat kesalahan = $\dots\%$)**



RESULT

CATATAN:

- Grafik / diagram / tabel hanya merupakan alat bantu, poin utama tetap ada pada kalimat yang menjelaskan fakta hasil PENELITIAN
- Semua grafik / diagram yang dicantumkan harus disertai dengan judul grafik / diagram / tabel lengkap dengan referensinya (*misal* : Tabel 1, Gambar 1, dsb)
- Jangan sekali-kali menyertakan INTERPRETASI..!
- Jika perlu, gunakanlah sub bab untuk menjaga agar data yang disampaikan tetap terorganisir dan dapat dipaparkan dengan baik



FAKTOR UNCERTAINTY DALAM RESULT

- Pada umumnya, tujuan dari suatu eksperimen adalah untuk mendapatkan pengukuran kuantitatif secara spesifik.
- Dalam hal ini, faktor ketidakpastian (*uncertainty*) harus dilibatkan dalam menentukan hasil akhir dari pengukuran yang dilakukan saat eksperimen.
- Hasil tersebut harus dibandingkan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian sebelumnya (jika ada), nilai yang tertera dalam buku teks maupun handbook yang ada, atau nilai dari hasil perhitungan teoritis. Kalimat yang menyatakan persetujuan atau ketidaksetujuan atas hasil eksperimen juga harus disertakan.
- Di sinilah perlu dibahas mengenai adanya faktor ketidakpastian dalam hasil.

ANALISIS HASIL PENELITIAN

Lingkup Analisis :

- data hasil penelitian, dilengkapi dengan grafik/diagram yang menunjang
- mengelompokkan data hasil penelitian dan menyajikannya sesuai dengan klasifikasinya
- ringkasan kalimat untuk menjelaskan informasi yang tertera secara numerik ataupun grafis

Analisis Hasil Penelitian

- Membandingkan
 - Setara.
 - Lebih/kurang berkualitas.
 - Kontras.
- Mencocokkan
 - Kesamaan trend dengan hasil lain.
 - Kecocokan terhadap model.
- Menarasikan
 - Sebab akibat.
 - Kecenderungan.
 - Anomali/ Ketidak laziman.
- Uji Statistik
 - Deskriptif
 - Inferensial

ANALISIS HASIL PENELITIAN

- Analisis diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian sehingga akan dihasilkan suatu kesimpulan.
- Tahap ini sangat penting karena akan menjamin akurasi temuan yang diperoleh.
- Untuk analisis statistik mungkin sederhana (rerata, frekuensi, median, dan seterusnya) atau juga lebih kompleks (perbandingan, dan sebagainya)

PEMBAHASAN (DISKUSI)

Diskusi:

- Bagian penting dari laporan penelitian yang mengomentari hasil (results), terutama hasil-hasil yang tidak terduga. Pada bagian ini hasil dibandingkan dengan nilai standard dari acuan dan dijelaskan atau di-justifikasi dalam konteks tujuan penelitian. Jadi disini dikaji apakah hasil yang diperoleh konsisten ataukah tidak dengan teori, termasuk kesesuaian metoda yang digunakan dalam percobaan
- Kesimpulan dapat dimasukkan dalam diskusi ini. Jika dipisahkan, maka diskusi harus diringkas dan termasuk kesuksesan dan kegagalan percobaan.
- Bahas juga kekurangan dari data, dengan pendekatan yang kritis. Misalnya;

Tingkat relative confidence untuk pengukuran yang berbeda

PEMBAHASAN (DISKUSI)..?

- **Interpretasi dari RESULT dan mengarah kepada TUJUAN**
- **Di sini, RESULT disintesis, dianalisis, dievaluasi, diinterpretasi, lengkap dengan ulasan dan bukti yang representatif sesuai dengan tujuan utama penelitian dan melakukan komparasi antara ulasan / bukti / opini yang anda sampaikan dengan informasi dan kajian teoritis yang telah disampaikan pada bagian awal dari laporan hasil penelitian anda**
- **Untuk penelitian kuantitatif, sebaiknya disertai dengan penjelasan mengenai signifikansi penelitian**
- **Jika diperoleh data negatif berikan penjelasan sesuai dengan kondisi yang ada & dasar pemikiran yang tepat**
- **Uji komparasi antara data Interpretasi dengan pembahasan dari penelitian sebelumnya yang relevan, berikan ulasan signifikan mengenai korelasi antara keduanya**

PEMBAHASAN (DISKUSI)

- Integrasikan interpretasi anda dengan hasil penelitian atau formulasi dari sumber lain yang relevan dan anda kutip dalam PEMBAHASAN, perhatikan tata cara pengutipan!
- Tujuan utama pembahasan adalah untuk menjawab pertanyaan spesifik yang ada dalam pendahuluan
- Dengan demikian, akan memudahkan kita dalam melakukan eksplorasi lebih lanjut, misalnya saja; kesesuaian jawaban spesifik dengan tinjauan teoritis / kondisi yang ada, apakah konsep / teori yang telah ada sebelumnya masih relevan atautkah perlu diperbaiki, dsb.
- Penjelasan mengenai signifikansi penelitian atau kesalahan yang mungkin timbul dapat pula dimasukkan ke dalam pembahasan
- Argumentatif, logis dan dikemas dalam paragraf
- Akhiri dengan simpulan

INTERPRETASI, PENJELASAN, EVALUASI, ANALISIS :

- **RESULT**
- Apakah **RESULT** konsisten dengan hipotesis awal atau tertolak?
- Jika H_0 tertolak $\rightarrow H_1$
- Apakah perlu merevisi hipotesis awal?
- Bagaimana hasil uji komparasi antara **RESULT** anda dengan **RESULT** penelitian sebelumnya yang relevan?
- Kesimpulan apa yang dapat anda tarik dari **RESULT** dan **PEMBAHASAN** ?
- Apakah ada ambiguitas dalam interpretasi anda?
- Adakah arahan untuk dilakukan penelitian lanjut? (*masuk dalam Saran/Rekomendasi*)

Simpulan

- ✓ Merupakan kemiripan dari: Inference, deduksi, abstraksi, implikasi, interpretasi, generalisasi.
- ✓ Menjawab pertanyaan penelitian.
- ✓ Harus konsisten dengan analisis permasalahan
- ✓ Dibuat berdasarkan fakta, bukan yang tersirat.
- ✓ Pernyataan tegas
- ✓ Simpulan mungkin hanya berlaku untuk populasi, tempat, atau subjek tertentu.

Saran

- Tidak selalu ada dalam bagian penutupan, namun lebih jika ada.
- Dibuat berdasarkan hasil-hasil dari analisa dan pembahasan.
- Disampaikan berupa kemungkinan atau prediksi tranfer gagasan dan adopsi teknologi.

METODOLOGI PENELITIAN

- UJIAN NASIONAL ADALAH SUATU KEBIJAKAN KEMDIKNAS
- DALAM SKALA LUAS MAKA PENELITIAN YANG LEBIH TEPAT ADALAH PENELITIAN KEBIJAKAN
- DALAM SKALA KECIL KITA DAPAT MELIHAT DAMPAK KEBIJAKAN
- LALU YG MANA YANG AKAN KITA SASAR DALAM PENELITIAN INI?

SKALA PENGUKURAN

- **Skala Nominal:** ukuran diskrit/terpisah, tdk ada hubungan antara skala yg satu dgn skala yg lain. Ex: Agama, warna, jenis kelamin, kesukaan
- **Skala Ordinal:** Ukuran yg menunjukkan posisi suatu objek dlm suatu urutan paling rendah smp yg tinggi, namun blm ada jarak atau interval antara posisi ukuran yg satu dg yg lain. Ex: skala likert.
- **Skala Interval:** Ukuran yg menunjukkan posisi suatu objek dlm suatu urutan paling rendah smp paling tinggi, ada jarak atau interval antara posisi ukuran yg satu dgn yg lain. Ex: nilai/skor dlm pendidikan.
- **Skala Rasio:** Ukuran yg menunjukkan posisi suatu objek dlm suatu urutan paling rendah smp yg paling tinggi, ada jarak atau interval antara posisi ukuran yg satu dgn yg lain, dan adanya besaran absolute/mutlak.

WASSALAMU'ALAIKUM WR.WB

